

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis motivasi prososial dominan yang dimiliki perawat di Rumah Sakit Umum “X” Kota Cimahi. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Rumah Sakit Umum “X” Kota Cimahi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner jenis skenario.

Alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi prososial yang dikemukakan oleh Janus Reykowsky (1982) dan didukung oleh faktor-faktor yang memengaruhi motivasi prososial. Alat ukur ini terdiri atas 15 item. Validitas yang digunakan adalah content validity. Reliabilitas menggunakan expert judgement oleh para ahli yang mendalami variabel Motivasi Prososial. Pengolahan data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62% perawat di Rumah Sakit Umum “X” Kota Cimahi memiliki Intrinsic Motivation, 36% memiliki Endocentric Motivation dan 2% memiliki Ipsocentric Motivation.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu perawat di Rumah Sakit Umum “X” Kota Cimahi sebagian besar memiliki Intrinsic Motivation dan terdapat kecenderungan keterkaitan antara motivasi prososial dengan modelling dari orangtua. Selain itu, Endocentric Motivation dan Intrinsic Motivation memiliki kecenderungan keterkaitan dengan peran teman (teman dekat) sebagai figur signifikan lain, selain orangtua.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan antara motivasi prososial dengan modelling dari orangtua. Saran lainnya, penelitian lanjutan mengenai hubungan antara Endocentric Motivation dan Intrinsic Motivation dengan peran teman (teman dekat) sebagai figur signifikan lain, selain orangtua. Selain itu, juga dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai motivasi prososial pada profesi lain yang berkaitan dengan perilaku menolong. Saran praktis bagi pihak Rumah Sakit, untuk perawat yang belum memiliki Intrinsic Motivation agar diberikan pelatihan, seminar atau workshop yang berkaitan dengan motivasi prososial terutama yang berkaitan dengan Intrinsic Motivation untuk melatih kepekaan dan inisiatif perawat dalam menolong dan merawat pasien.

Kata kunci : motivasi prososial, perawat

ABSTRACT

This research is conducted to find out the dominant type of prosocial motivation of nurses in “X” Cimahi General Hospital. The target population for this research are all the nurses in “X” Cimahi General Hospital. Participants for this research are 50 nurses. The method used in this research is a descriptive study by using the techniques of data collection questionnaire type scenario.

The instrument that being used is a instrument created by the researcher based on the aspects of prosocial motivation that presented by Janus Reykowsky (1982) and supported by the factors that influence prosocial motivation. This instrument consists of 15 items. The validity of the use is content validity. Reliability using expert judgment by experts who have studied prosocial motivation variables. The data processing presented in the form of frequency distributions and cross-tabulations.

The results shows that 62% nurses in “X” Cimahi General Hospital have Intrinsic Motivation, 36% have Endocentric Motivation and 2% have Ipsocentric Motivation.

The conclusion of this research is nurses in “X” Cimahi General Hospital largely have Intrinsic Motivation and there is a tendency of association between prosocial motivation with the modeling of parents. Furthermore, Endocentric Motivation and Intrinsic Motivation have a tendency of association between prosocial motivation with the role of friend (close friend) and superiors as other significant figures, apart from parents.

Researchers propose suggestions for further research on the relationship between prosocial motivation with the modeling of parents. Other suggestion, further research on relationship between Endocentric Motivation and Intrinsic Motivation with the role of friend (close friend) as other significant figures, apart from parents. Furthermore, it also can be done by the further research on the prosocial motivation in other professions related to helping behavior. Practical advice for the Hospitals, for nurses who do not have the Intrinsic Motivation to be given training, colloquium or workshop related to prosocial motivation especially with regard to Intrinsic Motivation to train nurses sensitivity and initiative in helping and caring for patients.

Keywords : *prosocial motivation, nurses*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	11
1.4.1. Kegunaan Teoretis	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pikir	12
1.6. Asumsi Penelitian	27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Prososial	28
2.1.1. Definisi Tingkah Laku Prososial	28
2.1.2. Motivasi Prososial	29
2.1.3. Mekanisme Motivasi Prososial	30
2.1.4. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Motivasi Prososial	33
2.1.5. Jenis-jenis Motivasi Prososial	37
2.1.6. Aspek-Aspek Motivasi Prososial	39
2.2. Masa Dewasa	41
2.2.1. Masa Dewasa Awal dan Madya	41
2.2.2. Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal	43
2.2.3. Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Madya	44
2.2.4. Perkembangan Sosio-Emosional Masa Dewasa Awal	46
2.2.5. Perkembangan Sosio-Emosional Masa Dewasa Madya	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	48
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	48
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
3.3.1. Variabel Penelitian	49
3.3.2. Definisi Operasional	49
3.4. Alat Ukur	53

3.4.1. Kuesioner Motivasi Prososial	53
3.4.2. Prosedur Pengisian Kuesioner	54
3.4.3. Sistem Penilaian	54
3.4.4. Data Pribadi dan Data Penunjang	55
3.4.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	56
3.4.5.1. Validitas Alat Ukur	56
3.4.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	57
3.5. Populasi Sasaran	57
3.6. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Responden	59
4.2. Hasil Penelitian	62
4.2.1. Gambaran Hasil Pengukuran Motivasi Prososial	62
4.2.2. Tabulasi Silang	63
4.3. Pembahasan	66
4.3.1. Hasil Penelitian Motivasi Prososial	66
4.3.2. Faktor-faktor Yang Berkaitan Dengan Jenis Motivasi Prososial	72
4.4. Diskusi	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	83
-----------------------	----

5.2. Saran	84
5.2.1. Saran Teoretis	84
5.2.2. Saran Praktis	85
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR RUJUKAN	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gambaran Kuesioner Motivasi Prosocial	53
Tabel 3.2 Penentuan Skor	55
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden	60
Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Motivasi Prosocial	62
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Antara Jenis Motivasi Prosocial Dengan Faktor- Faktor Yang Memengaruhi	63
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Antara Jenis Motivasi Prosocial Dengan Lama Bekerja Sebagai Perawat	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	26
Bagan 1.2 Rancangan Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Kisi-kisi Alat Ukur Motivasi Prososial
- LAMPIRAN 2 Kuesioner Motivasi Prososial
- LAMPIRAN 3 Kuesioner Data Penunjang
- LAMPIRAN 4 *Informed Concern*
- LAMPIRAN 5 Pengolahan Data
- LAMPIRAN 6 Definisi dan Tugas-tugas Perawat
- LAMPIRAN 7 Kriteria Perawat
- LAMPIRAN 8 Formulir Pengesahan Pengambilan Data